



PDKKI

Kharisma

Edisi 1 / 2013



BREAD FROM HEAVEN 3-6 OCTOBER 2013

RETRET SAKRAMEN EKARISTI BERSAMA SUSTER PUTRI KARMEL & ROMO CSE

RAWSON VILLAGE
PINNACLE DRIVE, RAWSON, VIC

STUDENT - \$120
NON-STUDENT - \$140

CONTACT PERSON
IRVIANDI - 0425 557 292
OLIVIA - 0410 410 508



Behind Kharisma

Kontributor

Romo Vincent
Analia Lesmana

Penanggung Jawab

Glen M Kurniawan

Koordinator

Fergienia Edellin

Editor

Sendy Susiandi
Ignatius Irvan Suwanto
Melita Lumanto

Desain

Genoveva Olivia M Sugiharto
Eugene Ezra
Lydia Dina Christina

Contact Us

publikasi_pdkki@yahoo.com

Untuk menjaga isi Kharisma, maka dalam pengiriman materi kami mengharapkan bantuan para penyumbang untuk mengikuti syarat-syarat sebagai berikut:

- Materi bisa berupa naskah, cerita, komik, puisi, pengajaran, sharing, refleksi, dan lain-lain.
- Sebisa mungkin materi yang akan disumbangkan adalah buah karya sendiri.
- Penggunaan tata bahasa yang baik, walaupun tidak wajib, akan lebih baik lagi.
- Apabila materi berasal dari sumber lain, kami mengharapkan penyumbang memberi tahu sumber materi itu beserta referensinya,
- "Tidak ada orang yang menyalakan pelita, lalu menutupinya dengan tempayan atau menempatkannya di bawah tempat tidur, tetapi ia menempatkannya di atas dia supaya semua orang yang masuk ke dalam rumah dapat melihat cahayanya." Untuk itu kami sangat mengharapkan pengirim materi memberi nama yang jelas kepada kami (non-anonymous).
- Tolong kirimkan materi-materi tersebut ke: publikasi_pdkki@yahoo.com

Apabila materi dirasa kurang bagus dan kurang memuaskan, atau artikel terlalu berat, atau lay-out dan tampilan membosankan,

- Kami membutuhkan kontribusi anda.
- Kami sangat membutuhkan humor-humor, komik, cerpen, dan materi-materi lain yang berhubungan dengan iman katolik, mulai dari yang ringan, menyegarkan, sampai yang membangun dan menggugah semangat.
- Silahkan kirim kritikan, ide-ide, dan saran anda ke: publikasi_pdkki@yahoo.com

Kata Pengantar

Halo teman-teman yang terkasih dalam Kristus,

Di bulan akhir bulan Agustus ini, Tim Kharisma mempersembahkan Kharisma edisi ke 4 di tahun 2013...

Ada apa aja sih di Kharisma edisi kali ini?

Kharisma edisi ke 4 ini berisikan artikel dari Romo Vincent yang membahas tentang Sakramen Tobat itu merupakan 'hadiah' yang diberikan Yesus Kristus untuk umatnya, tapi sering kali kita mengabaikan ini.

Selain itu ada juga liputan acara ulang-tahun PDKKI yang ke-15, bertepatan 'Alive in Holy Spirit'. Sebagai tambahan singkat, ada renungan singkat yang membahas kalau kita sering kali mempermasalahkan hal-hal kecil, sehingga malah merusak nilai yang besar.

Semoga Kharisma ini dapat membantu kalian mendekatkan diri kepada Tuhan kita Yesus Kristus..

Selamat membaca yah dan Tuhan memberkati....

Tim Kharisma

Daftar Isi

Ngaku Dosa Kok Ke Romo, Bukannya Langsung 6
Ke Tuhan Aja?

Ultah PDKKI ke-15 Alive in Holy Spirit 8

Noda di Mutiara 12

Pengumuman 14

Jadwal Kegiatan KKI 15



Ngaku Dosa Kok Ke Romo, Bukannya Langsung Ke Tuhan Aja?

Oleh Romo Vincent

*B*anyak di kalangan umat Kristiani bahkan di kalangan Katolik sendiri mempertanyakan mengapa kita harus pergi menghadap seorang imam atau romo untuk mengaku dosa. Bukankah kita bisa langsung saja mengaku dosa kepada Tuhan Allah?

Jawaban yang singkat dan cepat adalah bahwa kita adalah manusia biasa dan bukan malaikat yang mempunyai kontak langsung dengan Tuhan karena memiliki roh murni. Dikarenakan malaikat dan Tuhan adalah roh, komunikasi diantara mereka terjadi melalui penggunaan "bahasa" yang tidak kita pahami.

Namun kita adalah manusia yang masih mempunyai badan dan tubuh yang dilengkapi dengan indra penglihatan, pendengaran, perasa, penciuman dan pengecap. Oleh sebab itu, ada kecenderungan dari kemanusiawian kita untuk mendengar "suara" pengampunan yang bisa kita dengar dengan telinga kita.

Maka dari itu, dalam pelayanan sakramen tobat atau pengampunan dosa, seorang imam bertindak sebagai "Persona Christi" yang artinya, bertindak atas nama pribadi Kristus yang mengampuni layaknya Kristus sendiri yang dulu pernah mengampuni di dalam kisah-kisah Injil. Maka dari itu hanya orang yang ditahbiskan menjadi imam sajarah yang bisa melakukan pelayanan sakramen pengampunan dosa, karena imam yang ditahbiskan adalah "wakil" Kristus di dunia ini.

Jadi apakah seorang imam itu mediator atau perantara antara Tuhan dan manusia??? Bukan! Kita percaya bahwa hanya ada satu mediator atau perantara yakni Tuhan Yesus saja (1Tim 2:5). Lantas kita kerap kali menutup doa dengan mengatakan, "dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami" karena Yesus adalah satu-satunya perantara kita kepada Allah Bapa di surga. Namun Yesus berkata kepada para rasul "Seperti Allah Bapa mengutus aku, demikian juga aku mengutus kamu" (Yoh. 20:21). Para rasul pun diutus oleh Yesus serta diberikan "wewenang" untuk mengampuni dosa. Jadi yang mengampuni dosa-dosa kita adalah Tuhan sendiri. Sakramen tobat adalah "hadiah" yang begitu besar yang diberikan oleh Yesus Kristus kepada gerejaNya, tapi masih jarang umat Katolik yang membuka "hadiah" tersebut dan membiarkannya masih terbungkus rapi.

Banyak orang memiliki pengertian yang salah tentang sakramen tobat. Sering kali orang menganggap sakramen tobat seperti seorang

murid yang melaporkan daftar kesalahan-kesalahan yang dilakukannya kepada guru atau kepala sekolah. Bahkan sebagian mengibaratkannya seperti seorang anak yang melaporkan keburukan yang dilakukannya kepada orang tuanya. Sebenarnya sakramen tobat adalah sarana untuk memperbaiki hubungan kita dengan Tuhan dan sesama yang telah rusak akibat ulah kita. Memang kita bukanlah manusia sempurna, tetapi kita diajak untuk menjadi kudus, sebab Allah adalah kudus (Imamat 11:45)

Pengampunan dosa yang kita terima bukan karena kita layak dan pantas menerimanya, tetapi lebih merupakan "hadiah" cuma-cuma yang diberikan Tuhan kepada kita. Jadi, yang hanya kita bisa lakukan adalah berkata "YA" untuk hadiah tersebut.

Di Injil Yohanes 20:23 Yesus menghembuskan Roh Kudusnya kepada para rasul dan berkata, "Terimalah Roh Kudus. Kalau kamu menyatakan dosa seseorang diampuni, dosanya akan diampuni, kalau kamu menyatakan dosanya tetap ada, dosanya akan tetap ada." Di Lukas 5:21 orang-orang Farisi berdebat bahwa hanya Tuhan yang bisa dan mampu mengampuni dosa; dan Yesus adalah Tuhan (Yoh 8:58). Oleh sebab itu, Yesus punya kuasa untuk mengampuni dosa.

Jadi untuk apa lagi kita ragu dan menunda-nunda untuk memperbaiki hubungan kita dengan Tuhan dengan cara menerima sakramen tobat atau pengakuan dosa?





Ultah PDKKI ke-15 Alive in Holy Spirit

Oleh Analia Lesmana

“Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu” (Yoh 14:16-17)

Sudah 15 tahun PDKKI berdiri sebagai salah satu komunitas karismatik katolik Indonesia di Melbourne. Kalau sebentar flashback ke tahun 1997, komunitas ini awalnya hanya terdiri dari sekelompok pelajar berjumlah sekitar

15 orang yang berkumpul setiap minggu di salah satu kediaman anggota di Southbank, yang kemudian berkembang sampai sekarang dengan anggota yang berlipat ganda dan mendapat tempat pertemuan



di gereja St. Augustine. Dari acara kumpul-kumpul anak muda yang punya kerinduan lebih untuk mengenal Tuhan hingga akhirnya menjadi satu komunitas yang dinaungi oleh KKI dan didukung oleh Catholic Archdiocese of Melbourne dan Catholic Charismatic Renewal. Harus diakui bahwa komunitas ini tidak akan bertahan dan berkembang sampai sejauh ini kalau hanya bergantung pada kekuatan anggota-anggotanya saja, yang kebanyakan anak-anak muda yang sedang merantau di Negara orang lain, jauh dari keluarga dan berbekal seadanya. Di sinilah peran sang Penolong atau yang kita kenal sebagai Roh Kudus sungguh telah menyertai perjalanan PDKKI di Melbourne, mencukupkan dan menyediakan yang terbaik dalam keterbatasan, serta menjaga kehidupan

komunitas ini hingga sampailah kita pada perayaan Ulang Tahun PDKKI ke 15 yang berjudul ‘Alive in Holy Spirit’.

Acara perayaan dibuka dengan pujian penyembahan yang diiringi full band dan beberapa lagu dilengkapi dengan tarian. Semuanya membuat suasana semakin meriah dan membawa semua yang hadir bersemangat untuk ikut bernyanyi mengagungkan kebesaran Tuhan. Setelah serangkaian lagu pujian, suasana diheningkan dengan sharing dari kedua worship servants malam itu. Pengalaman hidup masing-masing memang berbeda tapi ada benang merah yang jelas yaitu kesetiaan Tuhan dalam membimbing mereka untuk kembali padaNya, baik itu dalam komunitas maupun pelayanan, meskipun memakan waktu yang cukup lama yaitu satu setengah tahun! Sering orang bilang, “Tuhan tidak pernah terlambat”, tapi mungkin tidak banyak yang tahu lanjutannya: “Tuhan juga tidak pernah terburu-buru, Tuhan selalu tepat waktu”. Tepat di perayaan ulang tahun PD yang ke 15, Tuhan memakai kedua worship servant ini untuk bersaksi bersama tentang kasih setia dan rancanganNya yang indah dalam hidup mereka.

Setelah pujian penyembahan, acara dilanjutkan dengan mendengar sermon dari Malcolm Lock, seorang speaker yang diperkenalkan ke komunitas ini 15 tahun yang lalu untuk membawakan pengajaran dan semenjak itu menjadi regular speaker setiap tahunnya. Pada malam itu, Malcolm mengingatkan kembali akan Roh Kudus yang telah dianugerahkan kepada kita dalam Sakramen Pembaptisan dan Penguatan. Melalui Roh Kudus, kita yang menerimaNya mendapat anugerah atau 'hadiah'

kehidupan baru yang merdeka dari dosa dan kematian (Roma 8:2), dan sekaligus diangkat menjadi anak-anak Allah sehingga kita dapat memanggil Tuhan dengan sebutan Bapa (Roma 8:16). Jadi Roh memberikan kehidupan dan menciptakan relasi yang dekat antara kita dengan Tuhan, Sang Pencipta. Lalu apakah sampai segitu saja peran Roh Kudus untuk diri kita? Status kita sebagai anak-anak Allah berarti kita berhak masuk dan menikmati hidup dalam Kerajaan

Surga, tempat Allah tinggal. Namun untuk mencapai ke sana, perjalanan yang harus ditempuh tidak akan mulus karena 'Dunia tidak dapat menerima Dia' yang artinya akan banyak hambatan dan tantangan menghadang selama kita hidup di dunia. Allah mengerti akan situasi dunia kita hidup dan, oleh karena itu, memberikan Roh Kudus untuk bekerja sebagai navigator dalam diri kita, membimbing dan mengarahkan kita kepada kebenaran yang adalah Yesus sendiri (Yoh 14:26,



16:13). Tidak berhenti sampai itu saja, Roh Kudus juga memberikan banyak karunia kepada tiap-tiap orang yang membiarkannya bekerja dalam diri mereka (1 Kor 12:1-11). Salah satu karunia yang paling sering terasa dalam PDKKI adalah karunia berbahasa roh, yaitu karunia yang memampukan kita berdoa dengan mengucapkan kata-kata langsung dari lubuk hati kita, yang tidak kita mengerti namun Tuhan mengerti sepenuhnya apa yang kita ucapkan. Dengan karunia ini, doa kita menjadi percakapan dari hati ke hati, atau curhat, dengan Tuhan yang adalah Bapa kita.

Tanpa terasa 2 jam telah berlalu dari awal pujian, sermon yang penuh semangat dibawakan oleh

Malcolm harus berakhir. Acara pun kemudian ditutup dengan adorasi singkat di hadapan Sakramen Maha Kudus untuk mengucapkan syukur di hadapan Tuhan Yesus yang hadir dalam rupa hosti atas rahmat perlindungan dan bimbingan Roh Kudus serta berkatNya yang senantiasa tercurah ke dalam komunitas ini. Selepas rangkaian acara di dalam gereja, di luar sudah tersedia bubur kacang ijo dan ketan hitam hangat serta cemilan lainnya yang siap disantap. Halaman depan gereja terlihat penuh dengan orang-orang yang menikmati makanan sambil mengobrol, tertawa dan bertukar cerita sampai akhirnya acara tiup lilin dan potong kue juga tidak lupa foto bersama mengakhiri malam perayaan ultah PD 'Alive in Holy Spirit'.



Malam yang penuh kemeriahan dan rasa syukur bagi PDKKI dan semoga komunitas ini akan seterusnya berdiri dan berkembang membagikan semangat kehidupan dan buah-buah Roh yang adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri (Gal 5:22-23) kepada semakin banyak orang.

Noda di Mutiara

Dari berbagai sumber



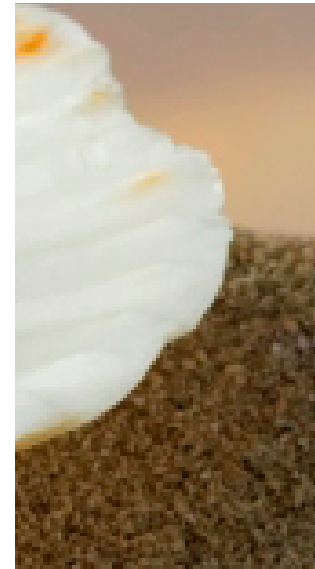
*A*lkisah, di sebuah kota kecil tinggal seorang tua yang sangat beruntung. Suatu hari, dalam perjalanan pulang sehabis bekerja seharian penuh, tanpa disangkanya dia menemukan sebutir mutiara. Ukuran mutiara itu sangat besar dan indah, membuat si pria tua bukan main girangnya.

Namun setelah lama diamati, kebahagiaannya segera berubah menjadi kekecewaan karena dia mendapati bahwa ternyata mutiara ini tak sesempurna kelihatannya. Dia melihat bahwa di bagian permukaan mutiara itu terdapat setitik noda hitam.

Dia mencoba menghilangkan noda itu dengan menggosok-gosokkannya, tetap saja noda itu menempel. Dalam hati, ia bergumam, "Andaikan noda hitam itu tidak ada, mutiara ini pasti akan jadi

yang tercantik dan paling sempurna di dunia!"

Semakin lama dipikirkan, semakin besar rasa kecewa di hatinya. Akhirnya, ia memutuskan untuk menghilangkan titik noda itu dengan cara menguliti lapisan di bagian permukaan mutiara. Tapi setelah menguliti lapisan pertama, noda hitam itu ternyata masih ada. Ia pun segera menguliti lapisan kedua dengan keyakinan bahwa titik noda itu akan hilang.



Namun kenyataannya malah noda tersebut tetap tidak hilang.

Dengan tidak sabar, dia lalu menguliti mutiara itu selapis demi selapis, hingga lapisan yang terakhir. Saat itu nodanya telah hilang, tapi mutiaranya pun ikut hilang!

Begitulah dengan kehidupan nyata, kita suka mempermasalahkan hal yang kecil, yang tidak penting sehingga akhirnya merusak nilai yang besar.

Persahabatan indah yang terjalin puluhan tahun berubah menjadi permusuhan yang hebat hanya karena sepatah kata pedas yang tidak disengaja. Keluarga yang rukun dan harmonis pun jadi hancur hanya karena perdebatan-perdebatan kecil yang tak penting.

Yang remeh kerap dipermasalahkan. Yang lebih penting dan berharga terlupakan dan terabaikan. Seribu kebaikan sering tak berarti. Tapi setitik kekurangan diingat seumur hidup.

Saatnya kita belajar menerima kekurangan apa pun yang ada dalam kehidupan kita, terlebih kekurangan yang ada pada orang lain. Berilah pengampunan kepada orang yang telah menyakiti kita, sebab Yesus telah mengajarkan kita untuk saling mengasihi sesama dan berdoa bagi musuh kita. Sebab bukankah tak ada yang sempurna di dunia ini? Kita pun tidak sempurna, kesempurnaan hanyalah milik Tuhan Yang Maha Esa.



KEEP CALM AND ORDER CORICA NOW

FUNDRAISING FOR RETRET POKI 3 OCT – 6 OCT 2013

CONTACT PERSON:

KARTIKA TJANDRA – 0426 239 292

LAST ORDER: 8 SEPTEMBER 2013

PICK-UP DATE: 14 SEPTEMBER 2013

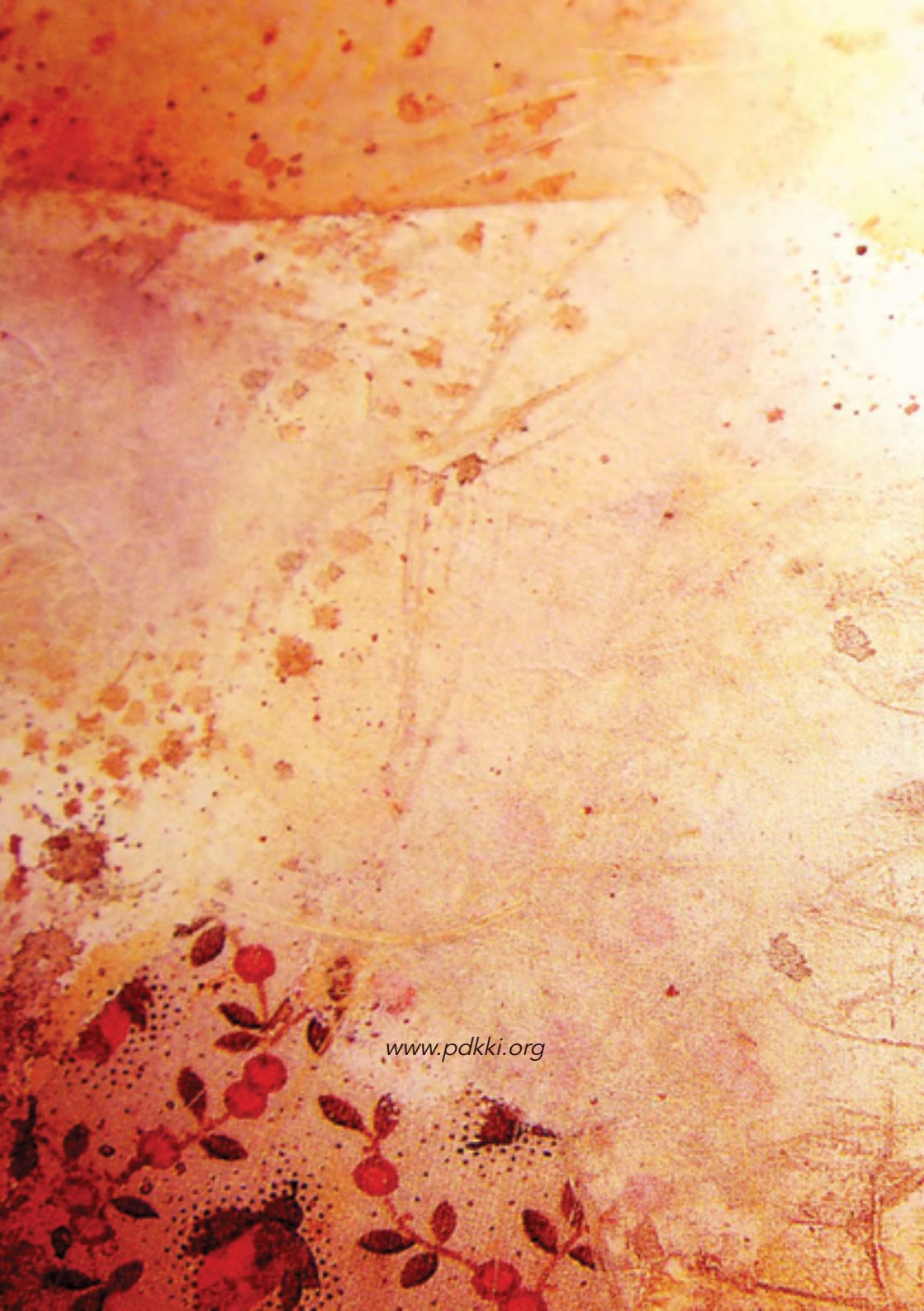
PRICE:

1 BOX – \$26

6 BOXES – \$150

Jadwal Kegiatan

| | | Kamis | Jumat | Sabtu | Minggu |
|------------|-----------|---|--|--|---|
| Minggu I | KKI | | Misa Jumat Pertama dan Adorasi 19.30 - 21.00 Gereja St. Joseph, 95 Stokes St, Port Melbourne, VIC 3207 | | Misa KKI Minggu Pertama 11.30 - 13.00 Gereja St. Martin De Porres, 25 Bellin St, Laverton, VIC 3208 |
| | PD/KKI | | | PD Biasa 18.00 St. Augustine's Church, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000 | |
| | Mudika | Pengajaran bersama Chaplain 19.00 Gereja St. Joseph, 95 Stokes St, Port Melbourne, VIC 3207 | | Misa Medika 12.00 Monastery Hall Gereja St. Francis, 326 Lonsdale St, Melbourne, VIC 3000 | |
| Minggu II | KKI | | | | Misa KKI Minggu Kedua 11.30 - 13.00 Gereja St. Joseph, 95 Stokes St, Port Melbourne, VIC 3207 |
| | PD/KKI | | Doa Syafaat / Doa Umat 19.00 St Joseph Hall, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000 | PD Biasa 18.00 St. Augustine's Church, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000 | |
| Minggu III | KKI | | | Misa KKI Minggu Ketiga 19.00 - 20.30 Gereja St. Damian, 5 Settlement Rd, Bundoora, VIC 3083 | Misa KKI Minggu Ketiga 14.45 - 16.00 Gereja St. Francis, 326 Lonsdale St, Melbourne, VIC 3000 |
| | PD/KKI | | Doa Syafaat / Doa Umat 19.00 St Joseph Hall, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000 | PD Adorasi 18.00 St. Augustine's Church, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000 | |
| Minggu IV | KKI | | | | Misa KKI Minggu Keempat 11.30 - 13.00 Kapel St. Paschal, 98-100 Albion Rd, Box Hill, VIC 3128 |
| | PD/KKI | | Doa Syafaat / Doa Umat 19.00 St Joseph Hall, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000 | Misa Kharismatik 18.00 St. Augustine's Church, 631 Bourke St, Melbourne, VIC 3000 | |
| | PD Dewasa | | | | Pengajaran bersama Chaplain 15.00 Hall Gereja St. Joseph, 95 Stokes St, Port Melbourne, VIC 3207 |



www.pdkki.org